

Sosialisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar Di SMK Tunas Pelita Binjai

Husnul Khair¹, Imeldawati Gultom², Magdalena Simanjuntak³, Ratih Puspadini⁴

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Kaputama, Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

²Program Studi komputerisasi Akuntansi, STMIK Kaputama, Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

³Program Studi Manajemen, STMIK Kaputama, Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

⁴Program Studi Sistem Informasi, STMIK Kaputama, Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi: husnul.khair@gmail.com

Abstrak. Tunas Pelita Binjai merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Kota Binjai Propinsi Sumatera Utara. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan ini merupakan kerjasama antara STMIK Kaputama dengan SMK Tunas Pelita Binjai. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan Proyek Penerapan Kurikulum merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan masih banyak sekolah yang belum menggunakan aplikasi platform merdeka mengajar.

Abstract. *Tunas Pelita Binjai is a Vocational High School located in Binjai City, North Sumatra Province. The community service that will be carried out is a collaboration between STMIK Kaputama and SMK Tunas Pelita Binjai. The goal of this community service is to carry out the Independent Curriculum Implementation Project using the Merdeka Teaching Platform. Based on the results of observations in the field there are still many schools that have not used the independent teaching platform application.*

Historis Artikel:

Diterima: 25 Januari 2023

Direvisi: 04 Februari 2023

Disetujui: 08 Februari 2023

Kata Kunci:

platform, merdeka, mengajar

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dirancang oleh kementerian untuk mentransformasikan pendidikan di Indonesia yang berpusat pada peserta didik. Sekarang ini masing-masing sekolah di Indonesia telah berlomba-lomba untuk menjadi sekolah penggerak, dikarenakan pada tahun yang akan datang semua pendidikan akan diwajibkan untuk menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka sekarang ini dirancang oleh Menteri Pendidikan yang ditargetkan pada Student Center Learning, bagaimana caranya pembelajaran dapat mengacu pada peserta didik, dengan demikian telah di rancang kurikulum yang mengacu pada peserta didik yang sekarang ini dinilai dari pembelajaran secara umum dan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Dalam penerapan kurikulum merdeka selain pembelajaran intrakurikuler satuan Pendidikan juga melakukan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran yang disertai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sangat dibutuhkan sekolah untuk mentransfomasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menerapkan pada 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sangat diperlukan pada masing-masing sekolah untuk menumbuhkan karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik.

Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan pada sekolah yang sudah lolos seleksi Sekolah Penggerak, belum semua sekolah menjalankan implementasi kurikulum merdeka, sehingga satuan Pendidikan tersebut belum sepenuhnya melakukan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran proyek kali ini dinilai dari proses pembuatan proyek dan hasil proyek karena pada proses dan hasilnya nanti dapat diupload/diunggah pada platform Merdeka Belajar. Banyak ketentuan pada pembelajaran proyek salah satunya guru akan dijadikan sebagai fasilitator pada peserta didik untuk memfasilitasi peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Guru harus sebagai fasilitator bukan sebagai pemandu pada saat mengerjakan proyek, kemudian gagasan atau ide-ide akan didapatkan dari peserta didik sehingga pembelajaran *student center learning* dapat dilakukan secara baik.

Pembelajaran berbasis Projek Profil Pelajar Pancasila sangat berbeda dengan Problem Base Learning, dimana pembelajaran pada Profil Pelajar Pancasila ini tidak mengutamakan sebuah produk hasil proyek melainkan proses pembuatan proyeknya yang akan di nilai, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila harus mengkombinasikan 6 (enam) dimensi profil pelajar Pancasila dan satuan Pendidikan dibebaskan untuk memilih tema-tema yang disediakan oleh Kemendikbudristek, seperti 1) Gaya Hidup Berkelanjutan; 2) Kearifan lokal; 3) Bhineka Tunggal Ika; 4) Bangunlah Jiwa Raganya; 5) Suara Demokrasi; 6) Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI; 7) Kewirausahaan, kemudian tema proyek juga harus mengikuti aturan dan panduan yang sudah di terbitkan oleh kementerian. Dikarenakan semua sekolah belum mendapatkan pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila dengan ini kami dari STMIK Kaputama akan membiasakan Pembelajaran Berbasis Projek Profil Pelajar Pancasila ini dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat ke sekolah-sekolah yang memiliki MOU dengan STMIK Kaputama yang akan dijadikan prioritas.

Tujuan Kegiatan

Sosialisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMK TUNAS PELITA Binjai ini bertujuan untuk memanfaatkan serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para guru-guru SMK Tunas Pelita tentang kurikulum merdeka.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah Operator, Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunas Pelita Binjai.

Manfaat Kegiatan

Memberikan pemahaman tentang kurikulum merdeka yang termuat dalam Platform Merdeka Mengajar dan Mengenalkan platform merdeka mengajar kepada guru-guru serta mengaktifasi akun id belajar bagi operator, guru dan siswa

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dirancang oleh kementerian untuk mentransformasikan pendidikan di Indonesia yang berpusat pada peserta didik. Sekarang ini masing-masing sekolah di Indonesia telah berlomba-lomba untuk menjadi sekolah penggerak, dikarenakan pada tahun yang akan datang semua pendidikan akan diwajibkan untuk menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka sekarang ini dirancang oleh Menteri Pendidikan yang ditargetkan pada Student Center Learning, bagaimana caranya pembelajaran dapat mengacu pada peserta didik, dengan demikian telah di rancang kurikulum yang mengacu pada peserta didik yang sekarang ini dinilai dari pembelajaran secara umum dan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Untuk tercapainya semua itu maka STMIK Kaputama memberikan solusi dari permasalahan berisi semua uraian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan Memberikan pemahaman tentang kurikulum merdeka yang termuat dalam Platform Merdeka Mengajar, Memberikan penjelasan bagaimana mengaktifasi akun id belajar bagi operator, guru dan siswa serta mengenalkan platform merdeka mengajar kepada guru-guru,

METODE

Survei Lingkungan Wilayah

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lembaga pengabdian masyarakat. Selanjutnya mengadakan audiensi untuk penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah mendapat persetujuan dari pimpinan lembaga pengabdian masyarakat baru dilaksanakan sesuai dengan kondisi kebutuhannya.

Objek Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah kolaborasi dari dosen-dosen tetap dari STMIK Kaputama. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pemaparan materi, Pelatihan, Tanya Jawab dan workshop penggunaan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunas Pelita Binjai.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal : 2 Desember 2022



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melaksanakan Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar Di Smk Tunas Pelita Binjai, maka :

1. Guru dan Operator memahami tentang kurikulum merdeka yang termuat dalam Platform Merdeka Mengajar.
2. Para guru dan Operator secara mandiri dapat mengaktivasi akun id belajar bagi operator, guru dan siswa
3. Para guru dan Operator mampu menggunakan platform merdeka mengajar dengan baik

Pembahasan :

1. Pada saat melaksanakan workshop kurikulum merdeka yang termuat dalam Platform Merdeka Mengajar pada guru-guru, beberapa diantaranya telah mengetahui tentang kurikulum merdeka. Namun beberapa diantaranya masih banyak yang belum mengenal tentang paparan kurikulum merdeka dan cara bekerja dengan Platform Merdeka Mengajar.
2. Penjelasan tentang kurikulum dan pentingnya adaptasi kurikulum dengan satuan Pendidikan masing-masing menjadi hal yang sangat penting.
3. Pengembangan selanjutnya, para guru-guru harus terbiasa menggunakan platform Merdeka mengajar dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila harus mengkombinasikan 6 (enam) dimensi profil pelajar Pancasila dan satuan Pendidikan dibebaskan untuk memilih tema-tema yang disediakan oleh Kemendikbudristek, seperti 1) Gaya Hidup Berkelanjutan; 2) Kearifan lokal; 3) Bhineka Tunggal Ika; 4) Bangunlah Jiwa Raganya; 5) Suara Demokrasi; 6) Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI; 7) Kewirausahaan, kemudian tema projek juga harus mengikuti aturan dan panduan yang sudah di terbitkan oleh kementerian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Para guru dan operator mendapat informasi mengenai pentingnya platform merdeka mengajar dalam mewujudkan profil pelajar pancasila
2. Para Guru memahami pentingnya adaptasi kurikulum dengan satuan Pendidikan masing-masing menjadi hal yang sangat penting

Saran :

1. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar ini agar disebar luaskan kepada masyarakat terutama pada sekolah-sekolah.
2. Kegiatan pelatihan penggunaan platform merdeka mengajar agar bisa dikembangkan pada tiap-tiap sekolah agar bisa mewujudkan secara merata program dari Kementerian Pendidikan

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim Kemitraan Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Bapak Abdul Wahab Fransinata,S.Pd sebagai kepala sekolah SMK Tunas Pelita Binjai yang sudah memberikan waktu dan tempat kepada tim kami untuk melakukan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/033_H_KR_2022-Salinan-SK-Kabadan-tentang-Perubahan-SK-008-tentang-Capaian-Pembelajaran.pdf

- Panduan Pengembangan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemenristek Republik Indonesia,2022.
- Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan Kemenristek,2021.
- SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka, Tanggal 15/2/2022.